

PSIKOLOGI KEPRIBADIAN II

TEORI HANS J. EYSENCK



Latar Belakang

- Nama: Hans J. Eysenck
- Tempat tanggal lahir: Jerman, 4 Maret 1916.
- Ayahnya berpisah dengan ibunya saat Eysenck berusia 2 tahun. Eysenck kemudian dirawat oleh neneknya.
- Eysenck mendeskripsikan neneknya sebagai seseorang yang “tidak egois, sangat peduli, berjiwa altruistik dan secara keseluruhan terlalu baik untuk dunia ini.”
- Eysenck hidup bersama neneknya sampai usia 18 tahun, ketika Nazi mulai berkuasa.

Pandangan Dasar

- Inti pandangan Eysenck dalam psikologi dapat dicari sumbernya pada keyakinannya bahwa pengukuran adalah fundamental dalam segala kemajuan ilmiah, dan bahwa dalam lapangan psikologi sebenarnya orang belum pasti tentang hal “apa” yang sebenarnya diukur.
- Eysenck yakin bahwa taksonomi atau klasifikasi tingkah laku adalah langkah pertama yang menentukan dan bahwa analisis faktor adalah alat yang paling memadai untuk mengejar tujuan ini.

Prinsip Dasar

- Eysenck mencoba menghindari masalah yang ada dalam penilaian kepribadian dengan menggunakan pengukuran perbedaan individu yang reliabel. Dia menekankan pada keharusan pengukuran sifat kepribadian yang memadai.
- Pengukuran itu merupakan keharusan untuk mendapatkan sebuah teori yang dapat diuji, dan jika gagal, tidak disetujui. Pengukuran seperti itu juga diperlukan untuk mengidentifikasi asumsi dasar-dasar biologis dari sifat.

Dinamika Kepribadian

- 1) Ekstraversi dan introversi
- 2) Neurotisisme
- 3) Psikotisme

Tipe Ekstraversi, Neurotisme, Psikotisme dan traits masing-masing

Ekstraversi (E)	Neurotisme (N)	Psikotisme (P)
Sosiabel	Cemas	Agresif
Lincih	Tertekan	Dingin
Aktif	Berdosa	Egosentrik
Asertif	Harga diri rendah	Tak pribadi
Mencari sensasi	Tegang	Impulsif
Riang	Itasional	Antisosial
Dominan	Maju	Tak empatik
Bersemangat	Murung	Kreatif
Berani	Emosional	Keras hati

Perkembangan Kepribadian

- ❑ Perkembangan kepribadian diarahkan oleh sifat bawaan genetis namun dipengaruhi faktor-faktor lingkungan. Sifat kepribadian memengaruhi jenis situasi yang ditemukan bertentangan, dihindari sekuat kita menikmati dan mencari jenis situasi yang tidak bertentangan.
- ❑ Karena sifat memandu kita mengarah ke lingkungan tertentu dan menjauhkan kita dari lingkungan lain, ia memengaruhi jenis perilaku, pengalaman dan pembelajaran yang kita temui, dan karenanya membentuk secara tidak langsung apapun yang kita dapatkan, sesuatu yang kemudian terasa berlawanan dengan aspek-aspek biologis/genetik awal kepribadian kita.

Struktur Kepribadian

- ❑ **Type**, Yaitu, organisasi didalam individu yang lebih umum, lebih mencakup lagi.
- ❑ **Trait**, Yaitu, sementara habitual response yang paling berhubungan satu sama lain yang cenderung ada pada individu tertentu.
- ❑ **Habitat Response**, Mempunyai corak yang lebih umum daripada spesific respon, yaitu respon-respon yang berulang-ulang terjadi kalau individu menghadapi kondisi atau situasi yang sejenis.
- ❑ **Spesific Response**, Yaitu tindakan atau response yang terjadi pada suatu keadaan atau kejadian tertentu, jadi khusus sekali.

Kritik Terhadap Teori

- ❑ Eysenck cenderung meremehkan kontribusi orang lain dan membesar-besarkan dukungan empiris bagi sudut pandangnya sendiri. (Buss, 1982; Loehlin, 1982).
- ❑ Beberapa psikolog yang akrab dengan karya Eysenck merasa dia sering kali mengabaikan temuan yang berlawanan.
- ❑ Banyak psikologis yang merasa mustahil untuk menjelaskan perbedaan individual dengan hanya dua atau tiga dimensi.
- ❑ Sebagaimana yang diakui oleh Eysenck (1990), kekurangan dari karyanya adalah bahwa teori basis biologis sifat kepribadiannya, khususnya neurotisme dan psikotisme, kekurangan dukungan konsisten.